

**BAB IV**  
**TINJAUAN KASUS**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS**  
**TERHADAP NY. H 38 TAHUN P<sub>3</sub>A<sub>1</sub>**  
**DI PMB MARDHATI, S.ST. LAMPUNG SELATAN**

**KUNJUNGAN PNC KE-1**

Oleh : Devi Puspitasari  
Hari/Tanggal : Senin/03 Februari 2020  
Waktu : 15.30 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

**A. IDENTITAS**

|             | Istri                            | Suami             |
|-------------|----------------------------------|-------------------|
| Nama        | : Ny. H                          | Tn. Z             |
| Umur        | : 38 tahun                       | 39 tahun          |
| Agama       | : Islam                          | Islam             |
| Suku/Bangsa | : Lampung/Indonesia              | Lampung/Indonesia |
| Pendidikan  | : SMP                            | SMP               |
| Pekerjaan   | : IRT                            | Petani            |
| Alamat      | : Canti Rajabasa Lampung Selatan |                   |

**B. ANAMNESIS**

1. Alasan kunjungan

Penulis melakukan kunjungan ibu nifas 3 hari *postpartum*. Ibu mengatakan sudah 3 hari setelah melahirkan ASI yang keluar sedikit dan bayinya rewel.

2. Riwayat kehamilan ini

Ny. H melakukan ANC dengan teratur di Puskesmas dan Posyandu. Untuk imunisasi TT Ny. H berada pada tahap TT3 dan Ny. H tidak memiliki penyakit selama kehamilan.

3. Riwayat persalinan ini

Ny. H melahirkan tanggal 01 Februari 2020 di Praktik Mandiri Bidan dan ditolong oleh bidan secara spontan, tidak ada komplikasi yang terjadi. Ny. H datang dalam kondisi pembukaan 7 pada pukul 09.30 WIB dan pada pukul 11.00 WIB pembukaan sudah lengkap ketuban pecah secara spontan. Pada saat kala II hanya berlangsung selama 20 menit, kala III 10 menit, dan kala IV adalah 2 jam. Jumlah perdarahan yang di alami Ny. H adalah normal yakni  $\pm 150$  cc. Kemudian Ny. H diberikan terapi obat-obatan yaitu amoxillin 500 gr diminum 3x1 tablet, paracetamol 500 gr diminum 3x1 tablet, tablet Fe 250 gr diminum 1x1 tablet dan vitamin A diminum 1x1. Bayi Ny. H berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3.800 gr, panjang badan 48 cm, lingkaran kepala 32 cm, dan lingkaran dada 33 cm. Diameter plasenta  $\pm 18$  cm dengan berat  $\pm 500$  gr dan tebal  $\pm 2,5$  cm. Panjang tali pusat  $\pm 50$  cm dengan insersi sentralis dan perineum utuh.

## **OBJEKTIF (O)**

### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik. Kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital : TD : 120/70 mmHg, R : 24x/menit, S : 36,5°C, N : 85x/menit.

### B. Pemeriksaan Fisik

#### 1. Wajah

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. H dengan hasil pada wajah ibu tidak ada *oedema* dan tidak pucat. Kemudian *konjungtiva* merah muda (An. anemis) dan sklera berwarna putih (An. ikterik).

2. Dada

Pada payudara Ny. H pembesarannya simetris antara kanan dan kiri, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan ASI sedikit yang keluar berupa kolostrum.

3. *Abdomen*

Kontraksi baik, TFU berada pada 3 jari di bawah pusat dan kandung kemih kosong.

4. *Anogenital*

Pada vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada laserasi serta pengeluaran *pervaginam* berupa *lochea sanguilenta*.

5. Ekstremitas

Pada ekstremitas tidak terjadi oedema.

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> 3 hari *postpartum*

Masalah : Pengeluaran ASI sedikit

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV yaitu TD : 120/70 mmHg, R : 24x/menit, N : 85x/menit, dan S : 36,5°C. Kemudian pengeluaran *pervaginam lochea sanguilenta*.
2. Menjelaskan pada ibu bahwa 1-3 hari setelah melahirkan ASI yang keluar berupa cairan kuning kental yang disebut kolostrum dan jumlahnya masih sedikit.
3. Menjelaskan pada ibu tentang faktor yang mempengaruhi produksi dan pengeluaran ASI.
4. Memotivasi dan melakukan pijat oksitosin kepada ibu serta memberikan edukasi kepada keluarga.
5. Menganjurkan ibu melakukan pijat oksitosin minimal 2 kali dalam sehari. Bisa dibantu suami maupun anggota keluarga yang lain.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayi nya walaupun ASI yang keluar masih sedikit, karena frekuensi hisapan yang semakin sering dapat

merangsang hormon oksitosin yang dapat mengeluarkan ASI dari payudara dan jangan menggantikan ASI dengan susu formula.

7. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi yang bisa membantu memperbanyak ASI seperti daun katuk, kacang hijau dan lain-lain.
8. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dan mengajarkan ibu serta keluarga untuk menjaga kehangatan bayinya.
9. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan, infeksi dan demam.
10. Mengajarkan ibu untuk menjaga kebersihan diri / *personal hygiene*.
11. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup.

## **KUNJUNGAN PNC KE-2**

Hari/tanggal : Selasa/04 Februari 2020  
Waktu : 15.30 WIB  
Tempat : Rumah Ny. H

### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan bayi nya sering menyusu walaupun ASI yang keluar masih sedikit. Bayinya BAK kurang dari 6 kali sehari.

### **OBJEKTIF (O)**

#### **A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik. Kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital : TD : 110/70 mmHg, R : 22x/menit, S : 36,5°C, N : 84x/menit.

#### **B. Pemeriksaan Khusus**

Pada payudara Ny. H pembesaran nya simetris antara kanan dan kiri, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan ASI belum banyak yang keluar.

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> *postpartum* hari ke 4  
Masalah : ASI yang keluar masih sedikit

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV yaitu TD : 110/70 mmHg, R : 22x/menit, N : 84x/menit, dan S : 36,5°C. Kemudian pengeluaran pervaginam *lochea sanguilenta*.
2. Menilai pengeluaran ASI pada ibu dengan melihat tanda kecukupan ASI pada bayi.
3. Menganjurkan ibu untuk tenang tidak banyak pikiran dan jangan cemas karna ASI sedikit. Berfikir positif bahwa ibu dapat memberikan ASI kepada bayinya.

4. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu.
5. Mengajarkan ibu untuk melakukan pijat oksitosin minimal 2 kali sehari.
6. Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dan jangan menggantikan ASI dengan susu formula.
7. Mengajarkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seperti sayuran hijau dan mengonsumsi buah-buahan.
8. Mengajarkan ibu untuk menjaga kebersihan diri / *personal hygiene*.
9. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup.

### **KUNJUNGAN PNC KE-3**

Hari/tanggal : Rabu/05 Februari 2020  
Waktu : 15.30 WIB  
Tempat : Rumah Ny. H

#### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah lancar dan banyak, bayi menyusu kuat. Ibu menyusui 2-3 jam sekali, bayi BAK lebih dari 6 kali dan tampak tenang tidak rewel.

#### **OBJEKTIF (O)**

##### **A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik. Kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital : TD : 120/80 mmHg, R : 22x/menit, S : 36,5°C, N : 82x/menit.

##### **B. Pemeriksaan Khusus**

Pada payudara Ny. H pembesaran nya simetris antara kanan dan kiri, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan ASI sudah banyak yang keluar.

#### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> *postpartum* hari 5  
Masalah : -

#### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV yaitu TD : 120/80 mmHg, R : 22x/menit, N : 82x/menit, dan S : 36,5°C. Kemudian pengeluaran pervaginam *lochea sanguilenta*.
2. Menilai pengeluaran ASI pada ibu dengan melihat tanda kecukupan ASI pada bayi.
3. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu.
4. Menganjurkan ibu untuk melakukan pijat oksitosin minimal 2 kali sehari.
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayi nya secara *on demand*.

6. Mengajari ibu cara menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara bayi dimiringkan kesalah satu sisi, ditegakkan didada ibu atau dengan cara di telengkupkan kemudian tepuk-tepuk punggung bayi secara lembut.
7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi sayur hijau dan mengkonsumsi buah-buahan.
8. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri / *personal hygiene*.
9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.



## **KUNJUNGAN PNC KE-4**

Hari/tanggal : Kamis/06 Februari 2020  
Waktu : 15.30 WIB  
Tempat : Rumah Ny. H

### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah lancar dan banyak, menyusui 2-3 jam sekali, bayi menyusu kuat, BAK lebih dari 6 kali sehari dan tali pusat sudah lepas pada hari ke lima. Ibu juga merasa lebih nyaman setelah dilakukan pijat oksitosin.

### **OBJEKTIF (O)**

#### **A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik. Kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital : TD : 110/80 mmHg, R : 24x/menit, S : 36,6°C, N : 82x/menit.

#### **B. Pemeriksaan Khusus**

Pada payudara Ny. H pembesaran nya simetris antara kanan dan kiri, puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan ASI sudah banyak yang keluar.

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> *postpartum* hari 6  
Masalah : -

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV yaitu TD : 110/80 mmHg, R : 24x/menit, N : 82x/menit, dan S : 36,6°C. Kemudian pengeluaran pervaginam *lochea sanguilenta*.
2. Menilai pengeluaran ASI pada ibu dengan melihat tanda kecukupan ASI pada bayi

3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* dan memberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dan dilanjutkan sampai bayi berusia 2 tahun.
4. Memberitahu ibu bahwa pijat oksitosin boleh diteruskan untuk ibu merasa lebih rileks maupun tidak karena ASI yang keluar juga sudah lancar.
5. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi sayur hijau dan mengonsumsi buah-buahan.
6. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri / *personal hygiene*.
7. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
8. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan tumbuh kembang bayi.
9. Memberi apresiasi kepada ibu karena telah berusaha memberikan yang terbaik untuk bayinya dengan rutin melakukan pijat oksitosin untuk membantu pengeluaran ASI menjadi lancar.